

BAB 5

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kapasitas Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam upaya mendorong pengawasan partisipatif masyarakat di Kabupaten Purbalingga sudah baik meskipun ada beberapa aspek kapasitas yang belum sepenuhnya terpenuhi. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi kapasitas Bawaslu Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan dalam upaya mendorong pengawasan partisipatif masyarakat Kabupaten Purbalingga. Kapasitas Bawaslu Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

- a. Sebagian besar pegawai Bawaslu Kabupaten Purbalingga sudah memahami tugas pokok dan fungsinya dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku dan pelatihan yang diikuti berpengaruh dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.
- b. Ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang ada di kantor Bawaslu Kabupaten Purbalingga sudah cukup memadai meskipun untuk prasarannya yaitu gedungnya masih meminjam dari pemerintah daerah.
- c. Ketersediaan teknologi sudah memadai dan pemanfaatan teknologinya oleh pegawai Bawaslu Kabupaten Purbalingga sudah baik namun masih belum optimal sepenuhnya.
- d. Sumber daya keuangan Bawaslu Kabupaten Purbalingga sudah mencukupi kebutuhan dan pengelolaan sumber daya keuangan sudah baik dan mengikuti aturan yang ada.

- e. Pimpinan Bawaslu Kabupaten Purbalingga berperan sebagai pengendali kebijakan dan memberikan arahan kepada para pegawainya. Pimpinan dapat mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang menghambat. Pemimpin juga mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mendorong pengawasan partisipatif di Kabupaten Purbalingga.
- f. Perencanaan program dilakukan oleh Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, Bawaslu Kabupaten Purbalingga hanya mengikuti instruksi dari provinsi untuk melaksanakan program. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program yaitu keterbatasan sumber daya manusia. Kemudian, Bawaslu Kabupaten Purbalingga setelah itu, dilakukan evaluasi pelaksanaan program setiap hari senin dalam kegiatan *staff meeting*.
- g. Koordinasi di lingkungan internal Bawaslu Kabupaten Purbalingga berjalan dengan baik dan lancar. Bawaslu Kabupaten Purbalingga juga menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pihak eksternal. Bawaslu Kabupaten Purbalingga dan pihak eksternal saling berkontribusi dengan menghadiri acara satu sama lain sehingga koordinasi dan komunikasi mereka dapat berjalan lancar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan Kapasitas Badan Pengawas Pemilu dalam Upaya Mendorong Pengawasan Partisipatif Masyarakat di Kabupaten Purbalingga, maka implikasinya adalah masih rendahnya tingkat pengawasan partisipatif di Kabupaten Purbalingga bukan disebabkan oleh kapasitas Bawaslu Kabupaten Purbalingga. Melainkan dapat disebabkan oleh faktor lain

seperti kesadaran dan kepedulian masyarakat yang masih kurang akan pengawasan penyelenggaraan pemilu. Bawaslu Kabupaten Purbalingga sudah melaksanakan program-programnya dengan baik untuk dapat mendorong pengawasan partisipatif. Namun, agar hasilnya maksimal juga harus didukung oleh kesadaran masyarakat yang tinggi dan kemauan untuk ikut berpartisipasi.

